



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

CERDAS & BERBUDI

Pedoman KKN Tematik



**Merdeka Belajar Kampus
Merdeka**

**INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI AMBON**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
2023**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan Pedoman KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka IAIN Ambon. Tujuan dari penyusunan pedoman ini adalah sebagai acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam melaksanakan kkn tematik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan Pedoman KKN Tematik ini. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya mahasiswa dan dosen pembimbing.

Tim Penyusun



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
NOMOR 27 TAHUN 2023
TENTANG
PEMBERLAKUKAN PEDOMAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON,

- Menimbang : a. bahwa untuk terselenggaranya proses belajar mengajar, pelayanan akademik yang transparan, akuntabel dan profesional sesuai standar pelayanan publik perlu pemberlakuan Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Institut Agama Islam Negeri Ambon;
- b. bahwa berdasarkan hasil rekomendasi Keputusan Senat tanggal 1 Desember 2022 tentang Pemberlakuan Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Institut Agama Islam Negeri Ambon;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pemberlakuan Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Institut Agama Islam Negeri Ambon;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2006 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ambon menjadi Institut Agama Islam Negeri Ambon;
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNl);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Ambon;
9. Peraturan

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2014 tentang Perubahan bentuk Perguruan Tinggi Keagamaan;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 50 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Ambon;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
16. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, Pascasarjana Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri;
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
18. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PEMBERLAKUKAN PEDOMAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON.
- KESATU : Memberlakukan Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Agama Islam Negeri Ambon sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ambon
pada tanggal 13 Januari 2023

REKTOR INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI AMBON,



ABIDIN RAHAWARIN

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
KEPUTUSANREKTOR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
BAB II KONSEP DAN GAMBARAN UMUM	5
A. Konsep Dasar KKN Tematik MBKM	5
B. Gambaran Umum KKN Tematik MBKM	7
BAB III PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN KKN	
TEMATIK MBKM	9
A. Prinsip Dasar	9
B. Pelaksanaan	10
BAB IV MANFAAT KEGIATAN	12
A. Manfaat Bagi Mahasiswa	12
B. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi	12
C. Manfaat Bagi Desa/daerah	13
BAB V METODE PENGGALIAN POTENSI DESA	8
A. Studi Dokumen	8
B. Observasi	8
BAB VI PROGRAM-PROGRAM KKN TEMATIK	
MBKM	
A. Pemetaan Potensi Desa	9
B. Pengembangan Potensi Unggulan Desa	9
C. Pengembangan Kegiatan Keagamaan	9
D. Pengembangan Sosial dan Budaya	10
E. Pengembangan Pendidikan, Kesehatan dan Literasi Pengembangan Digitalisasi Desa	10
F. Pendampingan Bumdesa	10
G. Program-Program KKN Lainnya	10

BAB VII DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN, KETUA KELOMPOK, STRUKTUR KELOMPOK DAN DIVISI-DIVISI SERTA TUGAS DAN FUNGSINYA	11
A. Dosen Pembimbing lapangan	11
B. Ketua Kelompok	12
C. Struktur Kelompok	12
BAB VIII TATA TERTIB DAN SANKSI	14
A. Tata Tertib	14
B. Sanksi	14
BAB IX PENYUSUNAN LAPORAN	16
A. Penyusunan Laporan	16
B. Mekanisme Pengumpulan	17
LAMPIRAN	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan wadah penggodokan ilmu bagi masyarakat. Keberadaannya membawa manfaat besar bagi kehidupan masyarakat luas. Olehnya itu kehadirannya harus menyentuh masyarakat yang ada di sekitarnya. Hadir di tengah masyarakat menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

IAIN Ambon sebagai salah satu perguruan keagamaan Islam terus berusaha meningkatkan kualitas agar dapat bersaing ditingkat nasional bahkan di tingkat internasional di masa yang akan datang secara terus menerus.

Kuliah kerja Nyata merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program Pendidikan strata satu (S-1). Program KKN berifat wajib bagi semua mahasiswa karena IAIN Ambon percaya bahwa program ini mampu mendorong mahasiswa memiliki empati yang kuat sehingga mampu memberikan sumbangsih baik ilmu, pikiran dan tenaga bagi penyelesaian masalah yang ada di masyarakat.

Masyarakat merupakan kampus real yang dihadapi mahasiswa untuk memperoleh banyak

pembelajaran dari masyarakat. Mahasiswa belajar dari masyarakat dan masyarakat belajar dari mahasiswa, adanya interaksi seperti inilah akan muncul berbagai program yang berbasis pada potensi desa atau local yang dapat diberdayakan dan ditingkatkan. Yang pada akhirnya program itu membawa manfaat yang signifikan bagi Lembaga, mahasiswa, masyarakat dan stakeholders atau mitra.

Kondisi masyarakat saat ini masih terdampak covid 19 sehingga KKN harus dilakukan dengan berbagai inovasi agar tetap berjalan dengan tetap menjaga protokol kesehatan, dan tetap mampu membantu masyarakat, dengan tetap berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan potensi local, dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

B. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;

- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu Pada KKNI dan SN-Dikti.
- h. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3879 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
- i. Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 184 Tahun 2019, tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah, Kementerian Agama.
- j. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam nomor 7290 tahun 2020 tentang panduan implementasi merdeka belajar dalam kurikulum program studi pada perguruan tinggi keagamaan Islam.

C. Tujuan

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- b. Menerapkan ilmu pengetahuan dan ke-Islaman secara kerjasama tim dan interdisipliner.

- c. Menanamkan nilai kepribadian: a) Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab; b) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- d. Menanamkan jiwa peneliti sejak dini: a) Eksploratif dan analitik, b) Mendorong *learning community* dan *learning society*.
- e. Kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat berbasis potensi local.
- f. Sebagai sarana langsung/tidak langsung dalam promosi dan branding IAIN Ambon.

BAB II

KONSEP DAN GAMBARAN UMUM

A. Konsep Dasar KKN Tematik MBKM

Semangat dari kebijakan Mereka Belajar Kampus Merdeka salah satunya yakni memberikan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Beberapa kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, bisa dilakukan dengan melaksanakan praktik kerja di industri, melaksanakan proyek pengabdian masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat proyek independen dan mengikuti program kemanusiaan. Kegiatan tersebut harus dilakukan dengan bimbingan dari dosen.

Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKN, hanya saja Satuan Kredit Semesternya

(SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS. Maka dari itu, perlu ada sebuah kegiatan KKN yang digelar 6-12 bulan. Hal ini, sesuai dengan kebijakan MBKM pada poin Membangun Desa atau KKN Tematik. Maka dari itu, Program KKN Membangun Desa Berkelanjutan sebagai salah satu trobosan program KKN yang linier dengan semangat MBKM.

KKN Membangun Desa Berkelanjutan sebagai kegiatan pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk bersama-sama masyarakat desa tempat pelaksanaan KKN mengembangkan berbagai program pembangunan dan pemberdayaan desa. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolektif dan kolaboratif antar mahasiswa dari lintas program studi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing menyusun langkah- langkah antara lain mengidentifikasi potensi desa, menyusun program, melaksanakan kegiatan dan menangani masalah desa sehingga diharapkan melalui kegiatan tersebut mahasiswa mampu mengembangkan potensi desa menjadi aktual dan bermanfaat bagi masyarakat desa serta mampu meramu solusi untuk masalah yang ada di desa tersebut.

Kegiatan KKN MDBK diharapkan dapat mengasah hard skills dan soft skill kemitraan, kerjasama dan

kepekaan sosial mahasiswa dalam tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), Selain itu KKN MDBK dapat mengembangkan kemampuan leadership dan manajerial mahasiswa dalam pengelolaan program pembangunan di wilayah perdesaan. Program membangun desa melalui kegiatan ini pelaksanaannya berdasarkan beberapa model.

B. Gambaran Umum KKN Tematik MBKM

Pada KKN Membangun Desa Berkelanjutan ini akan melibatkan mahasiswa untuk live in di desa selama enam bulan. Mahasiswa didampingi oleh dosen bersama-sama masyarakat melakukan analisis potensi desa. Selanjutnya, mahasiswa, dosen dan masyarakat merumuskan pengembangan potensi masyarakat yang sudah ada.

Dengan potensi yang dimiliki desa tersebut diharapkan kolaborasi yang dilakukan bisa membawa manfaat untuk pengembangan wisata ataupun kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, dengan kolaborasi ini bisa membangun kerjasama berkelanjutan antara masyarakat dan perguruan tinggi. Selain melakukan analisis dan kolaborasi akan terdapat pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan skill masyarakat. Bagi pengelolaan manajemen Lembaga, pengemasan produk hingga Teknik promosi dan penjualan.

Dalam hal kegiatan keseharian, mahasiswa bisa melakukan pendampingan pendidikan dan keagamaan masyarakat. Mahasiswa bisa menjadi bagian dari pendidik dalam dua sektor ini. Selain itu, mahasiswa juga melakukan riset yang tujuannya untuk mengetahui kondisi sejarah desa setempat. Dengan ini, harapannya bisa menghasilkan produk berupa buku.

BAB III

PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN KKN

TEMATIK MBKM

A. Prinsip Dasar

Prinsip-prinsip KKN tematik MBKM adalah:

- a. Gotong royong dalam menyelesaikan segala kegiatan yang diselenggarakan.
- b. Pencapaian tiga manfaat KKN yakni dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (personality development), pemberdayaan masyarakat (community empowerment) dan pengembangan institusi (institutional development) yang berdasarkan pada integritas, etos kerja yang tinggi serta mempunyai sifa-sifatgotong royong.
- c. KKN ditujukan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dalam mengembangkan potensi local daerah dengan tetap memperhatikan moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan berbagai media sosial.
- d. Komprehensif-komplementatif dan berdimensi luas, KKN ini berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah, dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengaktualisasikan diri secara professional dan proporsional.

- e. Realistis-pragmatis, program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

B. Pelaksanaan

- a. KKN tematik MBKM ini dilaksanakan di desa-desa yang berada di seluruh kabupaten dan kota yang ada di Kepulauan Maluku dan sekitarnya.
- b. KKN dilakukan bersifat kelompok dan dibentuk oleh LP2M IAIN Ambon.
- c. Pelaksanaan KKN selama satu semester (6 bulan) dengan rincian :
 1. Bulan pertama;
 - a) Melakukan analisis potensi desa serta melakukan Pemetaan kegiatan yang akan dilakukan.
 - b) Koordinasi dengan DPL tentang rancangan kegiatan.
 - c) Melaksanakan kegiatan berbaur dengan masyarakat.
 - d) Mulai melakukan riset dan perencanaan pembuatan profil.
 2. Bulan kedua
 - a) Memastikan kegiatan yang akan diselenggarakan.
 - b) Melakukan perencanaan kegiatan.
 - c) Koordinasi dengan pihak lain dalam

kegiatan yang digelar.

3. Bulan ketiga
 - a) Pelaksanaan program kegiatan.
 - b) Evaluasi program.
 - c) Rencana tindaklanjut.
4. Bulan keempat
 - a) Pelaksanaan program kegiatan.
 - b) Evaluasi program.
 - c) Rencana tindaklanjut.
5. Bulan kelima
 - a) Analisis kegiatan yang telah diselenggarakan.
 - b) Penyusunan laporan kegiatan KKN.
6. Bulan keenam
 - a) Pengumpulan Laporan KKN ke LP2M IAIN Ambon.

Catatan :

Kegiatan bulan pertama dan bulan kedua disatukan dalam satu bulan. Sementara di bulan kedua sampai bulan ke empat dapat dijadikan bagian dari pelaksanaan program kegiatan. Bagian lima dan enam tetap. Jadi efektif di lapangan tiga bulan.

BAB IV

MANFAAT KEGIATAN

A. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- b. Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan di desa dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- c. Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.

B. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
- b. Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- c. Menjadi sarana pengembangan tri dharma

perguruan tinggi.

- d. Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

C. Manfaat Bagi Desa/Daerah

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun rencana pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes).
- b. Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
- c. Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukandalam pemberdayaan masyarakat desa
- d. Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- e. Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

BAB V

METODE PENGGALIAN POTENSI DESA

A. Studi Dokumen

Mengkaji dokumen-dokumen yang sudah dimiliki pemerintah desa atau komunitas yang lain terkait potensi- potensi desa. Dokumen yang dimaksud bisa berupa profil desa, jumlah penduduk, peta desa, foto, dan dokumen- dokumen lain yang terkait. Hanya saja, seringkali data-data yang ada tersebut tidak mutakhir, maka tugas mahasiswa adalah memutakhirkan data-data tersebut.

B. Observasi

a. Transect

Transect (Penelusuran kawasan) merupakan teknik untuk memfasilitasi masyarakat dalam pengamatan langsung lingkungan dan keadaan sumberdaya dengan cara berjalan menelusuri wilayah Dusun-Desa mengikuti suatu lintasan tertentu yang disepakati. Dengan teknik transect, diperoleh gambaran keadaan sumber daya alam masyarakat beserta masalah-masalah, perubahan-perubahan keadaan dan potensi-potensi yang ada. Hasilnya digambar dalam diagram transek atau gambaran irisan muka bumi.

b. Mapping

Setiap desa pasti memiliki peta, hanya peta tersebut sekadar memotret keadaan geografis.

Maka penting dalam upaya penggalan potensi desa, membuat peta yang memberikan gambaran potensi desa secara lebih detail. Pemetaan atau mapping ini berkaitan dengan transect atau penelusuran wilayah. Hasil penelusuran wilayah tersebut divisualisasikan dalam media kertas atau grafis komputer. Baik transect maupun mapping, seluruh rangkaiannya harus melibatkan warga sekitar.

c. Wawancara

Jika ditanya siapakah yang paling mengerti potensi dan problematika masyarakat desa, maka jawabannya adalah warga itu sendiri. Guna mengoptimalkan upaya pemberdayaan terhadap masyarakat, penting bagi peserta KKN menggali informasi secara langsung kepada warga melalui metode tanya jawab. Tanya jawab diperlukan agar diperoleh informasi dari sumber primer secara mendalam.

d. Angket

Angket adalah instrumen penting dalam menggali data di lapangan. Dengan adanya angket diharapkan bisa membantu mahasiswa untuk menganalisa dan menggali potensi desa dengan capaian-capaian yang terukur serta bisa dipertanggungjawabkan.

BAB VI

PROGRAM-PROGRAM KKN TEMATIK MBKM

Program-program MBKM yang ditawarkan adalah

A. Pemetaan Potensi Desa

Dalam menjalankan program kegiatan selama satu semester di desa maka pelaksanaan pemetaan potensi ini menjadi hal mendasar. Dalam proses pemetaan ini diperlukan membangun komunikasi dengan masyarakat desa sebab, masyarakatlah yang akan diajak bersama-sama untuk mengembangkan potensi di desa tersebut. Dengan begitu, membuat sadar masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada di desa. **Mencatat Potensi Desa.** Proses pemetaan bukan hanya sekedar dalam ingatan atau catatan kecil saja. Melainkan, perlu dicatat secara terperinci yang nantinya menjadi data base. Data yang dicatat kemudian dicetak agar mudah dibaca. Lantas dibuatkan peta potensi desa. Peta bisa berupa poster atau video sederhana yang mudah dipahami oleh orang lain. **Output** dari kegiatan ini, selain data potensi desa dari hasil pemetaan yakni poster atau video yang bisa dilihat oleh masyarakat luas.

B. Pengembangan Potensi Unggulan Desa

Setelah melakukan pemetaan, pada akhirnya akan menentukan potensi unggulan apa yang akan dilakukan pendampingan agar bisa memberikan manfaat bagi masyarakat desa. Proses pendampingan

potensi desa ini bisa dilakukan dengan beberapa kegiatan.

- a. **Pelatihan Peningkatan Skill.** Pelatihan diberikan pada masyarakat yang nantinya akan mengelola potensi desa tersebut dengan harapan masyarakat bisa terus berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan setelah KKN tidak lagi berada di lokasi.
- b. **Pelatihan Manajemen.** Dalam prosesnya pelatihan manajemen pengelolaan lembaga dari potensi desa yang ada ini menjadi penting. Diharapkan bisa memberikan skill manajemen pengelolaan sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.
- c. **Pelatihan Promosi.** Memiliki potensi tanpa diketahui oleh orang lain sepertinya tidak mungkin. Maka perlu dilakukan peningkatan pengetahuan tentang pentingnya promosi potensi. Harapannya, dengan adanya potensi itu maka akan memudahkan orang lain mengetahui potensi unggulan desa.

C. Pengembangan Kegiatan Keagamaan

Dalam kegiatan keagamaan dan moderasi beragama mahasiswa bisa terlibat dalam kegiatan keagamaan di desa untuk kegiatan hariannya. Seperti misalkan terlibat dalam pengajaran Al-quran atau terlibat dalam kegiatan keagamaan lainnya. Agar tidak menguap hanya menjadi cerita lisan maka pengalaman itu bisa diceritakan menjadi sebuah

esai. Sedangkan, untuk kegiatan yang bersifat pengembangan bisa turut memberikan atau mengadakan pelatihan manajemen pengelolaan TPA bagi para pengelolanya hingga akhirnya terdapat hasil melembagakan TPA yang ada di desa-desa tersebut. Kemudian, bisa pula melakukan pendataan masjid agar bisa terwakafkan secara statusnya.

D. Pengembangan Sosial Dan Budaya

Pada pengembangan sosial budaya di desa ini seperti umumnya melakukan kegiatan bersosialisasi dengan masyarakat. Termasuk srawung terhadap masyarakat di sana. Dari hasil srawung itu harapannya bisa mendapat simpati dari masyarakat dan termasuk langkah pemetaan potensi di kalangan masyarakat. Dalam hal kebudayaan, bisa turut memetakan kebudayaan yang hamper punah di desa tersebut. Jika ada budaya masyarakat yang bisa dipopulerkan dan itu dikehendaki masyarakat bisa dilakukan fasilitasi untuk didampingi dan dikembangkan.

E. Pengembangan Pendidikan, Kesehatan Dan Literasi

Begitu juga dengan melakukan kegiatan berbasis pendidikan, kesehatan dengan melakukan pendampingan pada masyarakat misalkan mereka buta aksara atau yang perlu sosialisasi hidup sehat. Mendampingi belajar anak-anak di desa dan memberikan pelatihan skill pada mereka. Bagi

tentang skil kemampuan komputerasi ataupun pendidikan lainnya yang seseuai dengan kebutuhan masyarakat. Misalkan tentang kesehatan masyarakat dengan melibatkan puskesmas setempat. Kegiatan literasi bisa dengan memproduksi buku sejarah desa yangisinya tentang sejarah dan kearifan lokal desa.

F. Pengembangan Digitalisasi Desa

Dalam proses pengembangan digitalisasi desa bisa turut mengambangan media sosial dan manajemen pengelolaan konten. Bisa dengan memberikan pelatihan tentang penguatan konten agar publikasi tentang desa bisa berjalan maksimal. Jika memang sanggup dalam pengelolaannya bisa terlibat memproduksi aplikasi yang bisa memudahkan administrasi di desa.

G. Pendampingan Bumdesa

Badan usaha milik desa ini di setiap desa sudah banyak ada. Usaha yang dikelola bermacam-macam. Perlu sentuhan mahasiswa agar bumdes ini bisa dikenal oleh publik. Perlu dilakukan analisis tentang bumdes yang ada di desa. Bagaimana berjalannya sampai saat ini. Untuk itu, mahasiswa KKN diminta untuk melakukan pendampingan dengan produk membuat profil Bumdes.

H. Program-program KKN lainnya

Program-program KKN lainnya yang disesuaikan

dengan kebutuhan desa tempat KKN dilakukan.

BAB VII
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN, KETUA
KELOMPOK, STRUKTUR KELOMPOK DAN DIVISI-
DIVISI SERTA TUGAS DAN FUNGSINYA.

A. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Syarat DPL

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN adalah dosen tetap IAIN Ambon yang ber NIDN.
 - b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN tidak sedang dalam tugas belajar;
 - c. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mampu mengoperasikan IT dengan baik.
 - d. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah dosen yang mengampu pada matakuliah yang dikonversi.
 - e. Prosedur penetapan DPL KKN diusulkan oleh Ketua LP2M IAIN Ambon/Panpel-KKN kepada Rektor IAIN Ambon untuk ditetapkan dalam surat keputusan;
 - f. Jumlah DPL disesuaikan dengan jumlah kelompok peserta KKN;
 - g. Dalam hal tertentu LP2M dapat mengeluarkan kebijakan khusus dalam menentukan DPL KKN.
 - h. Minimal berpangkat lector
- Tugas DPL
- a. Membimbing, mendampingi, mengevaluasi, dan memberikan nilai kepada mahasiswa yang menyelenggarakan KKN.

- b. Memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta KKN dalam proses pelaksanaan KKN;
- c. Membimbing mahasiswa dalam menyusun program kerjaselama pelaksanaan KKN.
- d. Memonitoring pelaksanaan program kerja KKN.
- e. Menampung segala persoalan yang muncul di lokasi dan mencari jalan keluar serta pemecahannya secara cepat dan tepat serta berkoordinasi dengan panpel.
- f. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap setiap kegiatan peserta baik yang menyangkut program pokok maupun program penunjang kegiatan, kerjasama, integrasi dengan berbagai pihak maupun dalam hal etika dan akhlak serta menyerahkan hasil evaluasi dan penilaiannya kepada Panpel-KKN tepat pada waktu yang telah ditentukan;
- g. Bertanggungjawab terhadap kelancaran pelaksanaan KKN- serta berhubungan dengan berbagai pihak terutama yang menyangkut visi dan misi IAIN Ambon;
- h. Bertanggungjawab terhadap problem yang dihadapi masing-masing peserta KKN;
- i. Membuat laporan pengabdian masyarakat sesuai dengan template yang disediakan.

B. Ketua Kelompok

a. Kriteria Ketua Kelompok

1. Komunikatif; punya kemampuan komunikasi yang baik.
2. Kepercayaan Diri; punya kepercayaan diri yang tinggi, terutama berbicara di depan khalayak.
3. Humble; mudah akrab dengan banyak pihak.
4. Leadership; punya jiwa kepemimpinan (diutamakan yang punya pengalaman berorganisasi).
5. Responsif; terhubung ke alat komunikasi dan medsos yang aktif.
6. Sehat; jasmani rohani.
7. Berkepribadian baik.
8. Punya kendaraan pribadi.

b. Tugas dan Fungsi :

1. Menjadi kordinator untuk penyusunan program dimasing-masing kelompok.
2. Menjalin komunikasi yang baik dengan anggotakelompoknya.
3. Memastikan keamanan dan ketertiban kelompoknya.

C. Struktur Kelompok

Guna mensukseskan kegiatan KKN, setiap kelompok perlu untuk membentuk kepengurusan yang meliputi, ketua, Sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi. Kepengurusan ini bertanggung jawab

langsung kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam KKN ini juga diperlukan koordinator kecamatan untuk memudahkan sinergi koordinasi dengan pihak kecamatan maupun kabupaten.

Berikut ini adalah divisi-divisi yang perlu ada di masing-masing kelompok ini bisa dikembangkan lebih lanjut. Jika perlu ditambah ataupun dirampingkan sesuai dengan kondisi di lapangan. Namun, secara umum divisi pada kelompok KKN sebagai berikut:

No.	Divisi	Cakupan
1	Pendidikan dan Teknologi	Potensi dan pengembangan pendidikan serta teknologi pedesaan.
2	Ekonomi	Tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna, dll.
3	Sosial, Budaya, dan Agama	Fenomena sosial, budaya dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut.
4.	Kesehatan dan Lingkungan Hidup	Kondisi kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan.
5.	Divisi Komunikasi dan Publikasi	Mengawal proses publikasi kegiatan KKN.

BAB VIII

TATA TERTIB DAN SANKSI

A. Tata Tertib

Adanya tata tertib KKN Mahasiswa IAIN Ambon ini untuk memberikan rambu-rambu agar mahasiswa tetap menjaga nama baik kampus saat menjalankan kegiatan di lokasi KKN. Berikut ini, tata tertibnya:

- a. Peserta KKN wajib mengikuti pembekalan secara seksama, dan bagi peserta yang tidak mengikuti pembekalan dianggap mengundurkan diri.
- b. Mengisi daftar hadir selama mengikuti pembekalan dan melaksanakan tugas di lapangan;
- c. Bersikap sopan dan berpakaian wajar (menutup aurat) senantiasa menjunjung tinggi nama baik dan citra almamater IAIN Ambon.
- d. Tidak berambut panjang bagi laki-laki dan tidak berpakaian ketat bagi perempuan;
- e. Selalu menjaga akhlaqul karimah sesuai dengan syari'at Islam;
- f. Melaksanakan tugas KKN dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi;
- g. Beradaptasi dan mengendalikan diri terhadap kehidupan di lokasi KKN;
- h. Tidak boleh meninggalkan lokasi KKN tanpa ijin pamong desa;
- i. Tidak diperkenankan anjang sana dan anjang sini antarkelompok lebih dari 3X, kecuali untuk hal-hal penting terkait dengan KKN.

- j. Tidak diperkenankan pulang pada hari libur/tanggal merah selama kegiatan KKN kecuali terjadwal.
- k. Tidak akan mengangkat tema-tema sensitif yang membahayakan ukhuwah Islamiyah dan kerukunan antar umat beragama;
- l. Selalu mengenakan tanda pengenal mahasiswa IAIN Ambon serta atribut KKN lainnya pada waktu melaksanakan tugas atau keluar dari pemondokan, terutama pada waktu pertemuan resmi dengan perangkat desa atau kecamatan;
- m. Tidak memberikan informasi kepada media massa secara individual atau kelompok untuk disebarluaskan dengan mengatas namakan peserta atau kelompok KKN mahasiswa IAIN Ambon.
- n. Melaksanakan ibadah dengan baik sesuai ajaran Agama Islam yang dianutnya.

B. Sanksi

- a. Peserta yang tidak melaksanakan tugas KKN dengan baik akan diberikan teguran, jika tidak mengindahkan maka akan diberikan penurunan nilai, jika tetap tidak mengindahkan maka tidak akan diluluskan
- b. Peserta dalam keadaan meninggalkan tempat lebih dari 3-5 hari akan dilakukan pengurangan nilai KKN dengannilai maksimal B – C dan jika lebih dari 7 hari dinyatakan tidak lulus.

- c. Peserta dalam keadaan meninggalkan tempat lokasi sebelum waktu yang ditentukan, maka dapat pengurangan nilai maksimal B.
- d. Peserta KKN dinyatakan tidak lulus apabila terbukti melakukan perbuatan yang melanggar hukum seperti: membawa dan minum obat-obatan terlarang, asusila, dan lain-lain.

BAB IX

PENYUSUNAN LAPORAN

A. Penyusunan Laporan

Laporan pelaksanaan dimaksud sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan KKN terdiri dari:

Tugas Individu (bobot penilaiannya 30%)

a. Kumpulan Essai KKN Menjadi Buku

Tulisan ini berisikan tentang pengalaman anda. Dengan tema sesuai dengan yang telah anda lakukan. Tuliskan dengan bahasa yang santun dan sopan serta berikan sentuhan kisah menarik dari apa yang telah anda lakukan. Ketentuan penulisannya, panjang tulisan antara 900 sampai 1000 kata. Masing-masing individu menulis sebanyak 10 essai atau lebih. Dari kumpulan essai itu satu orang akan memiliki satu buku untuk diterbitkan. Kumpulan tulisan individu ini nantinya akan menjadi buku yang berISBN. Sehingga, yang dikumpulkan ke LP2M sudah berbentuk buku yang **diupayakan bisa** berISBN dengan syarat mencantumkan nama dan logo LP2M di cover belakang buku dan identitas buku.

Tugas Kelompok (bobot penilaiannya 70% dengan pembagian sebagai berikut)

a. Poster Peta Potensi Desa (10%)

Infografis ini berisikan tentang potensi desa atau hal-hal penting terkait desa tersebut. Masing-masing kelompok membuat 3 infografis. Simpan dalam bentuk JPEG. Pastikan logo desa dan logo LP2M ada di infografis tersebut.

b. Video profil potensi unggulan desa (20%)

Video ini berisi tentang profil desa dan potensi di desa tempat KKN. Video diusahakan gambar bergerak. Bukan kumpulan foto. Ada tiga bagian dalam video ini. Pembuka, pembuka video ini ditampilkan video tentang pemandangan alam desa atau tanda yang mencirikan desa tersebut. Bisa ditambah dengan bangunan balai desa dan kegiatan para warganya. Atau bisa diisi dengan gambar yang sekiranya menunjukkan keunikan desa tersebut. Isi, video ini berikan potensi desa sudah disurvei. Kemudian terdapat video wawancara dengan kepala desa yang menjelaskan tentang potensi desa. Gambar-gambar yang mendukung tentang potensi desa yang telah dipilih. Wawancara warga tentang keberhasilan desa. Penutup, video terakhir diisi gambar tentang momentum epik ataupun suasana mengesankan di desa ditambah pula dengan sedikit cuplikan aktivitas KKN. Durasi video 5-7 menit. File video tidak perlu diunggah di akun youtube karena akan diunggah di akun youtube LP2M untuk itu file video dikumpulkan bersamaan dengan laporanlainnya.

c. News/Berita Pelaksanaan Kegiatan (15%).

Menulis berita kegiatan. Setiap kelompok

menuliskan berita kegiatan KKN. Dengan panjang tulisan minimal 350 kata. Bentuk penulisan berita harus memenuhi unsur 5W+1H. Berita diunggah di website LP2M IAIN Ambon. Disertai foto-foto kegiatan.

d. Buku Sejarah dan Kearifan Lokal Desa (15%)

Menulis Sejarah Desa. Laporan tentang sejarah desa ini ditulis berbentuk narasi berdasarkan hasil wawancara dengan sesepuh desa dan warga yang dianggap mumpuni tentang sejarah desa tersebut. Babad desa ini ditulis oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan data yang disediakan oleh mahasiswa. Dalam laporan ini memuat konten sebagai berikut:

1. Arti nama desa serta cerita tentang berdirinyadesa.
2. Siapa orang yang ikut babad desa dan bagaimanakisahnya.
3. Cerita tentang lokasi bersejarah yang ada di desatersebut.
4. Cerita tentang budaya dan adat istiadat di desa.

Jika ada literatur berupa buku atau lainnya bisa dicantumkan di dalam tulisan sejarah tersebut. Lakukan konsultasi dengan DPL saat proses pencarian data dan proses penulisan.

e. Laporan Kegiatan Pelatihan yang Diselenggarakan (10%)

1. Keagamaan

2. Sosial dan Budaya
3. Ekonomi
4. Pendidikan dan Kesehatan
5. Dan pilihan lainnya

Laporan kegiatan berisi tentang perencanaan hingga proses kegiatan yang telah dikerjakan. Selanjutnya memberikan usulan tentang dampak atas kegiatan yang telah dilakukan. Dengan ketentuan kertas: A4, Font: Times New Roman, ukuran Font: 12, Spasi: 1,5, Margin top (3 cm), left (4 cm), right (3 cm), bottom (3 cm). Format laporan ada di lampiran.

B. MEKANISME PENGUMPULAN

a. Laporan Individu

Mekanisme pengumpulan untuk tugas individu berupa narasi dikumpulkan di ketua kelompok. Kemudian ketua kelompok me-layout kumpulan essai tersebut sesuai dengan template yang disediakan. Kemudian dikumpulkan ke LP2M melalui google form yang disiapkan.

b. Laporan kelompok

Laporan kelompok dipastikan sudah sesuai dengan template pengumpulan juga melalui googleform yang telah disediakan. Pengumpulan dilakukan ketua kelompok ke LP2M. Untuk video simpan pada google drive. Kemudian, link google drive yang dikirimkan ke LP2M.

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- 1. FORMAT RPS**
- 2. FORMAT LAPORAN;**
 - a. LAPORAN INDIVIDU**
 - b. LAPORAN KELOMPOK**